

Justifikasi Penambahan stopkontak di area unit 1 NS

1. Penambahan stopkontak 3 phase
 - 1.1 Penambahan untuk ruangan mixing 2 terdapat penambahan 2 stopkontak. Dikarenakan terdapat lebih dari 4 mesin yang memerlukan power 3 phase. Untuk kondisi saat ini hanya terdapat stopkontak 3 phase sebanyak 1 titik pada ruangan tersebut.
 - 1.2 Penambahan untuk ruangan penimbangan sebanyak 1 stopkontak. Dikarenakan dalam proses penimbangan memerlukan pompa untuk memtransfer bahan dari kemasan awal ke wadah lainnya untuk dilakukan penimbangan. Pompa yang memerlukan supply 3 phase, dan pada ruangan tersebut tidak ada supply 3 phase.
2. Penambahan stopkontak 1 phase
 - 2.1. Stopkontak tutup
 - 2.1.1. Ruang kemas sekunder memerlukan 4 titik stopkontak 1 phase baru untuk power alat timbang. Pada sekitar alat timbang belum terdapat titik stopkontak, dan power alat timbang menggunakan kepala adaptor, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan modifikasi pada adaptor bawaan.
 - 2.1.2. Ruang Bulk Weighing memerlukan 1 titik stopkontak 1 phase standar indonesi. Pada ruangan tersebut ada 1 supply listrik 1 phase. Tetapi power alat timbang menggunakan kepala adaptor, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan modifikasi pada adaptor bawaan.
 - 2.1.3. Ruang granulasi, masing-masing memerlukan 1 titik stopkontak tambahan untuk peristaltic pump. Karena posisi dari pompa titiknya power supply cukup jauh, dan apabila dibandingkan dengan memodifikasi steker bawaan, akan lebih murah menambahkan stopkontak baru.
 - 2.2. Stopkontak 2 lubang
 - 2.2.1. Ruang kemas sekunder memerlukan tambahan stopkontak 2 lubang sebanyak 5 titik, dikarenakan untuk power listrik alat timbang(4 alat) dan IJP(Ink Jet Printer) yang belum memiliki supply listrik. Supply listrik yang sudah ada digunakan untuk power conveyor, dan jarak alat dengan supply listrik yang sudah terpasang cukup jauh.
 - 2.2.2. Ruang blistering memerlukan stopkontak 2 lubang di masing-masing ruangan(4 ruangan), karena setiap mesin memerlukan 2 supply tambahan untuk IJP dan motor servo. Kondisi yang ada hanya terdapat 1 supply listrik dan jaraknya tidak terjangkau dengan kabel yang ada.
 - 2.2.3. Ruang Cetak memerlukan stopkontak 2 lubang di masing-masing ruangan sebanyak 2 titik(3 ruangan). Dikarenakan untuk alat deduster dan metal detector belum memiliki supply listrik. Dan alat timbang untuk sampling pada ruangan tersebut belum memiliki supply listrik, serta posisi peletakan alat timbang tidak terjangkau dengan supply listrik.
 - 2.3. Stopkontak 4 lubang
 - 2.3.1. Ruang penimbangan memerlukan tambahan stopkontak 4 lubang untuk supply power komputer dan alat print. Untuk supply yang ada sudah digunakan untuk menyalakan LAF.
 - 2.3.2. Ruang InPC memerlukan 2 pcs stopkontak 4 lubang untuk menunjang supply listrik ke peralatan di ruangan. Dimana pada ruangan tersebut terdapat sekitar 6 jenis alat berbeda, dan akan terdapat penambahan komputer pada ruangan tersebut.

- 2.3.3. Ruang supervisor proses primer, memerlukan penambahan stopkontak 4 lubang untuk supply listrik komputer dan telepon yang akan dipasangkan pada ruangan tersebut.
3. Kabel power PC
Digunakan untuk mengganti kabel power listrik alat peristaltic pump, karena kondisi kabel yang ada sekarang sudah tidak aman digunakan (banyak terkelupas).

26/26
108
MPP
SPV-MEP.

26/26
108
MPP
SPV unit 1 NS